



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 3590-3602

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV UPTD SDN 122345 Pematang Siantar

Yega Azhary I A Tanjung^{1✉}, Emelda Thesalonika², Natalina Purba³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email : yegatanjung0411@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Uptd Sdn 122345 Pematang Siantar. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah pre Eksperimental Design menggunakan One Group Pretest-Posstest Design. Rancangan penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dengan memberikan pretest dan posstest. maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 122345 Pematang Siantar sebanyak 20 peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara teknik pengukuran tes. Dari hasil analisis data serta pengujian hipotesis, nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 (0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips di kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata Pretest dan nilai rata-rata Posttest peserta didik, dimana nilai rata-rata Pretest adalah 40,4 dan nilai rata-rata Posttest adalah 86,92. Selisih nilai keduanya adalah 46,52. Berdasarkan hasil uji paired sample t test, diperoleh nilai rhitung > rtabel (7,176 > 2,064) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips di kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Snowball Throwing, Hasil Belajar Siswa*

Abstract

This research aims to determine the influence of the Snowball Throwing Learning Model on Student Learning Outcomes in Social Sciences Subjects in Class IV Uptd Sdn 122345 Pematang Siantar. This type of research is quantitative research with experimental research methods. This research design is pre-experimental design using one group pretest-posttest design. This research design only involved one class by giving a pretest and posttest. So the population in this study was all class IV students at SDN 122345 Pematang Siantar, totaling 20 students. Data collection in this research can be done using test measurement techniques. From the results of data analysis and hypothesis testing, the Sig. (2-tailed) < 0.05 (0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a significant influence of the Snowball Throwing learning model on student learning outcomes in the Social Sciences subject in class IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar. This can be seen from the difference The average Pretest score and the average Posttest score of students, where the average Pretest score is 40.4 and the average Posttest score is 86.92. The difference between the two scores is 46.52. Based on the results of the paired sample t test , the value obtained is $t_{count} > t_{table}$ ($7.176 > 2.064$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is an influence of the Snowball Throwing learning model on student learning outcomes in the Social Sciences subject in class IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar.

Keywords: *Learning, Snowball Throwing, Student Learning Results*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dapat mengubah cara belajar dan mengajar. Kemajuan teknologi digital memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan sumber belajar. Selain itu, pendidikan juga semakin melibatkan penggunaan teknologi seperti komputer, perangkat mobile, dan platform e-learning. Namun, di sisi lain, masih ada tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan. Salah satunya adalah kesenjangan akses antara mereka yang memiliki akses ke teknologi dan internet, dan mereka yang tidak (Yana, 2019). Masalah ini dapat memperdalam kesenjangan pendidikan dan menghambat akses ke pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, tekanan akademik pada siswa dan pentingnya memenuhi standar tes atau evaluasi juga telah menjadi perhatian dalam sistem pendidikan saat ini (Siahaan et al., 2021).

Pendidikan juga menghadapi kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Hal ini mendorong pergeseran hirarki pengetahuan dan memunculkan permintaan akan keterampilan seperti kreativitas, kritis berpikir, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Fitri & Sylvia, 2020). Secara keseluruhan, pendidikan masa kini adalah sebuah perjalanan yang terus berkembang. Sistem pendidikan menghadapi tantangan serta peluang yang beragam untuk meningkatkan akses, kualitas,

dan relevansi pembelajaran bagi generasi masa kini. Secara umum pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh. Maju mundurnya proses perkembangan suatu bangsa di segala bidang sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh sebab itu, pengembangan sektor pendidikan harus menjadi prioritas (Julyanti, 2019).

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kemajuan suatu bangsa, jika pendidikan suatu bangsa baik, maka baik pula generasi penerusnya. Sebaliknya, baik atau tidaknya pendidikan disuatu bangsa dapat dilihat dari orientasi sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

Nasution.W.A (2022:30) menyatakan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas pendidikan yang mengacu pada masukan, proses, keluaran dan dampaknya. Mutu masukan merupakan segala hal yang perlu tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pendidikan. Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak.

Seperti yang tertera dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (N. dkk. (2022:137) tentang "Sisdiknas Pendidikan Nasional, Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk membina suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara" (Syafi'i & Fatmalawati, 2018).

Penyelenggaraannya pendidikan disekolah yang melibatkan pendidik sebagai pendidik dan siswanya sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar terhadap suatu proses pembelajaran, dalam konteks ini pendidik dituntut untuk membentuk suatu perencanaan kegiatan pembelajaran sistematis yang berpedoman pada kurikulum yang saat itu digunakan (Sutiani et al., 2018).

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran dikelas menuntut untuk peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 lebih menekankan perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik yang telah diatur dalam standar kompetensi lulusan, serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, serta minat peserta didik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, pendidik dituntut untuk

bisa memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan keterampilan proses pembelajaran (Azizah, 2018).

Pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan berbasis keilmuan/saintifik. Guru dapat menerapkan berbagai model dan pembelajaran dengan pendekatan berbasis keilmuan dalam rangka mengembangkan tiga ranah kompetensi yaitu hasil belajar, pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh.

Masalah pembelajaran yang terjadi adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik, kurang tepatnya guru dalam menggunakan model dan media pembelajaran, sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan guru. Sebenarnya guru sudah baik dalam menyajikan materi namun kurang variatif (Siregar & Siregar, 2020). Guru hanya menggunakan metode ceramah/cerita dalam kegiatan pembelajaran yang menyebabkan antusias belajar peserta didik kurang aktif. Banyak peserta didik yang jenuh dan acuh dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan mereka ramai sendiri (ribut) di kelas, sehingga pemahaman peserta didik terhadap isi materi yang diajarkan guru tidak maksimal.

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik harus dipahami pula faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Ama & Sartati, 2018).

Slameto, (Munawaroh&Alamuddin 2014:170) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor ekstern dan eksternal. Dimana faktor intern meliputi faktor jasmani, psikologis dan faktor ekstern meliputi faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti melakukan observasi di kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Jl. Thamrin Pematang Siantar terdapat masalah yang dihadapi oleh pendidik dan model yang digunakan kurang baik khususnya pada pembelajaran IPS pada materi Jenis-jenis Pekerjaan diperoleh sebagian peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah. Selain itu banyak peserta didik yang merasa bosan terhadap kegiatan pembelajaran yang hanya berfokus pada buku saja dan hanya menggunakan metode konvensional, berpusat pada pendidik sehingga peserta didik tidak memperhatikan pendidik yang sedang menyampaikan materi. Hal-hal inilah yang berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berikut data nilai peserta didik kelas IV UPTD SDN 122345 Pematang siantar (Masruroh, 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh yang Meka Aristianda yang berjudul Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 151 Seluma menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, setelah dilihat dari hasil pembelajarannya.

Model Pembelajaran Snowball Throwing merupakan model yang menitikberatkan pada suatu pertanyaan yang diajukan dalam sebuah permainan. Dimana masing-masing peserta didik saling melempar bola-bola yang terbuat dari kertas, namun berisi tentang pertanyaan. Model Snowball Throwing atau melempar bola merupakan jenis pembelajaran yang kooperatif yang melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran (Ananda et al., 2020). Model ini bertujuan untuk mengasah ke kreatifitas serta keaktifan peserta didik dalam melemparkan bola yang terbuat dari kertas yang berisikan pertanyaan (Putra & Sufiani, 2021).

Kusumawati, (2017:3) mengatakan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing merupakan model pembelajaran kooperatif (Efiyanti et al., 2019). Dalam model pembelajaran ini siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang kemudian siswa membuat suatu pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya dalam sebuah kertas yang kemudian kertas tersebut dilempar ke siswa lain dan siswa yang mendapat bola tersebut menjawab pertanyaan yang terdapat di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Syafrida Hafni Sahir (2021:13) Metode kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Yusuf (2014:78) Mengatakan bahwa Metode penelitian eksperimen merupakan suatu penyelidikan yang dirancang sedemikian rupa, sehingga fenomena atau kejadian itu dapat diisolasi dari pengaruh lain (Hidayani, 2020).

Rancangan penelitian ini adalah pre Eksperimental Design menggunakan One Group Pretest-Posstest Design. Rancangan penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dengan memberikan pretest dan posstest.

Model eksperimen ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terkait Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan sebelum diberikan perlakuan

- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan model Snowball Throwing
- c. Memberikan posttest untuk mengukur variabel terkait setelah diberikan perlakuan .

Berdasarkan judul peneliti "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar." Maka penelitian ini dilaksanakan di SDN 122345 Pematang Siantar yang beralamat di Jl. Thamrin Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Siantar Timur Kota Pematangsiantar.

Sampel adalah sebagian obyek atau subyek dari populasi yang dapat mewakili seluruh responden yang digunakan dalam penelitian. Karena ada beberapa keterbatasan, peneliti tidak mungkin menggunakan seluruh populasi untuk diteliti, melainkan menggunakan sampel. Kesimpulan dari hasil penelitian terhadap sampel akan dianggap sama dengan populasi. Sujarweni, (Suryawijaya, Rusdi (2021: 60-66) (Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 122345 Kota Pematang Siantar.

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Alfira, 2019). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu pilihan berganda sebanyak 30 soal.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam teknik analisis data akan dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data hasil pretest dan posttest diolah untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh dari model Snowball Throwing terhadap hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar beralamat di Jl. Thamrin Kelurahan Pahlawan Kecamatan Siantar Timur Kota Pematang Siantar Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian Pre-Experimental Design dengan desain penelitian One Group Pretest Posttest Design. Siswa akan diberi tes awal (Pretest) untuk melihat kondisi awal siswa dan tes akhir (Posttest) untuk melihat keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing dilakukan di dalam ruang kelas (IGATI, 2018).

Penelitian ini telah dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 dengan pokok bahasan Berbagai Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Penelitian telah dilakukan setelah melakukan uji coba Instrumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Tahun ajaran 2023/2024 sejumlah 25 siswa.

Hasil Uji Coba Instrumen Soal

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa yang berjumlah 25 orang Instrumen dalam penelitian ini meliputi tes soal pilihan berganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Data hasil coba instrumen yang di uji terdiri dari 30 butir soal pilihan berganda. Hasil analisis hasil soal diperoleh sebagai berikut :

Pengujian ini dilakukan dengan cara menghitung rhitung menggunakan rumus person product moment kemudian membandingkan rtabel. Apabila rhitung > rtabel pada taraf signifikan 0,05 maka soal tersebut valid untuk digunakan dalam mengukur soal tersebut, sebaliknya apabila rhitung < rtabel maka alat soal tersebut tidak valid dan tidak layak digunakan (Yana, 2019).

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar *Post-test*

N o	Interval	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	≥ 68	Tuntas (≥ 68)	25	100 %
2	≤ 68	Tidak Tuntas (≤ 68)	0	0 %
		Jumlah		2173
		Tertinggi		98
		Terendah		70
		Rata-rata		86,92

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 70. Rata-rata pada nilai posttest yaitu, 86,92. Angka kettuntasan hasil belajar posttest sangat tinggi, yaitu 100%. Dapat dilihat dari hasil nilai posttest diatas, bahwa Model Pembelajaran Snowball Throwing dapat menjadi acuan untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran (HARDIANSYAH, 2017).

Hasil belajar siswa dapat dilihat ketika sudah melakukan tes soal berbentuk pilihan berganda. Tes ini diberikan sebelum melaksanakan Model Pembelajaran Snowball Throwing dan sesudah melaksanakan Model Pembelajaran Snowball Throwing (Arsitianda, 2019). Tes yang diberikan berjumlah 25 butir soal dan diberikan kepada 25 siswa. Adapun hasil belajar nilai Pretest dan Posttest dengan KKM 68 adalah :

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan Posttest berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari normalitas data dalam penelitian ini digunakan rumus kolmogrow-smirnov.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Pretest	.164	25	.080	.924	25	.062
Posttest	.145	25	.184	.922	25	.058

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikan untuk data pretest (sebelum diberi perlakuan) adalah 0,080 dan untuk data posttest (sesudah diberikan perlakuan) adalah 0,184 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Uji homogen ini menggunakan IBM SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
hasilpretestposttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.628	1	48	.432

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan data pretest dan posttest adalah 0,432. Sehingga dapat disimpulkan data bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan hasil belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan uji paired t test dengan bantuan IBM SPSS 21 dengan hasil berikut :

Tabel 4. Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair Posttest – 1 Pretest	18.960	13.211	2.642	13.507	24.413	7.176	24	.000

Berdasarkan data tabel diatas rhitung > rtabel ($7,176 > 2,064$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Nilai signifikan (Sig. (2-tailed) < 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajara IPS di Kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips di Kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar dengan jumlah sampel siswa sebanyak 25 orang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dilihat dari hasil nilai peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing (Hujaemah et al., 2019). Berdasarkan karakteristik siswa kelas IV pada tahap ini peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk belajar secara langsung atau turut serta terlibat pada pembelajaran agar peserta didik merasakan langsung makna dari pembelajaran tersebut serta lebih berminat pada pembeajaran yang membentuk kelompok (Izzaty. E. T. 2009). Sehingga berdasarkan karakteristik yang dimiliki peserta didik, peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing karena model ini melibatkan peserta didik menjadi aktif secara langsung pada proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya berpusat pada teori akan tetapi

juga ikut menerapkan model pembelajaran yang dipelajari. Setelah diketahui kemampuan awal kelas, selanjutnya peserta didik diberikan pembelajaran dengan model Snowball Throwing. Jenis penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest Posttest. Pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan atau treatment (Wahyu et al., 2020). Lalu, Posttest diberikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ips di kelas IV UPTD SD Negeri 122345 dilihat dari rata-rata Pretest diperoleh data rata-rata 40,4, sedangkan pada Posttest 86,92. Berdasarkan hasil rata-rata Posttest bahwa pembelajaran menggunakan model Snowball Throwing lebih baik. Berdasarkan tabel uji Paired Samples Test diketahui nilai signifikansi (2 tailed) 0,000. Maka $0,000 < 0,5$ dan diperoleh rhitung $> rtabel$ ($7,176 > 2,064$). Maka ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran Snowbal Throwing (Dianto, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riski Amanda Putri, Aren Frima, Elya Rosalina (2002) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 85 Lubuk Linggau diperoleh rhitung $76,86 > rtabel$ 38,09. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing (Hisbullah & Firman, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yangberarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips di kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar, sehingga diharapkan pendidik dapat memilih model pembelajaran yang tepat ketika melakukan pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran, salah satu model yang disarankan peneliti adalah model pembelajaran Snowball Throwing (Sulastri & Herawati, 2021).

SIMPULAN

Dari hasil analisis data serta pengujian hipotesis, nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips di kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata Pretest dan nilai rata-rata Posttest peserta didik, dimana nilai rata-rata Pretest adalah 40,4 dan nilai rata-rata Posttest adalah 86,92. Selisih nilai keduanya adalah 46,52. Berdasarkan hasil uji paired sample t test, diperoleh nilai rhitung $> rtabel$ ($7,176 > 2,064$)

sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips di kelas IV UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, N. (2019). Hubungan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Science and Social Research*, 2(1), 34–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.54314/jssr.v2i1.440>
- Ama, F. T., & Sartati, S. B. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Snowball Throwing pada Pokok Bahasan Penyelesaian Pertidaksamaan Kuadrat. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v1i2.104>
- Ananda, N. T., Kuncahyono, K., & Sudjalil, S. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Tematik Sekolah Dasar. *JP2SD*, 8(2), 157–162. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/89612>
- Arsitianda, M. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 151 SELUMA*. IAIN BENGKULU. <https://doi.org/http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3622>
- Azizah, L. F. (2018). Pengaruh penerapan metode pembelajaran snowball throwing terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa tunarungu ditinjau dari efikasi diri akademik. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(1), 46–56.
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34–44. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v12i1.4012>
- Efiyanti, N. P., Suarni, N. K., & Parmiti, D. P. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING BERBASIS PENILAIAN PROYEK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 119–129. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i2.19174>
- Fitri, R., & Sylvia, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IIS Pada Materi Konflik Sosial di SMA N 1 Batusangkar. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 238–244. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.34>

- HARDIANSYAH, H. (2017). *PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING DENGAN ALAT PERAGA CORONG BERHITUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS II SDN 2 KURIPAN TAHUN PELAJARAN 2016/20*. Universitas Mataram. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/10517>
- Hidayani, B. N. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Skala dan Perbandingan Melalui Pembelajaran Snowball Throwing di SD Negeri 11 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 186. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2720>
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>
- Hujaemah, E., Saefurrohman, A., & Juhji, J. (2019). Pengaruh penerapan model snowball throwing terhadap hasil belajar ipa di sekolah dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 23–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v5i1.2203>
- IGATI, I. I. W. (2018). Pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa sma negeri 1 plumpang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>
- Julyanti, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas VII SMP Budi Utomo. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, 5(2), 43–46. <https://doi.org/10.36987/jpms.v5i2.1504>
- Masruroh, I. (2019). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Bioedusiana*, 4(2), 106–113. <https://doi.org/10.34289/292828>
- Putra, A. T. A., & Sufiani, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pembelajaran PAI di SMPN 23 Konawe Selatan. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 12(1), 23. [https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12\(1\).23-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12(1).23-32)
- Siahaan, K. W. A., Damanik, D. H. S., Tambunan, S. S., Simanjuntak, M., & Sihombing, D. (2021). Implementasi Model Quantum Teaching Dan Metode Snowball Throwing Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Kimia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 16–24. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/416>
- Siregar, N., & Siregar, N. F. (2020). Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap

- Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padangsidempuan. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 8(2), 213–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/di.v8i2.3199>
- Sulastri, S., & Herawati, A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Soft Skill Siswa SMK Negeri 2 Blitar Dalam Menghadapi Dunia Kerja di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 129–139. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/UM014v21i22021p129>
- Sutiani, K., Suarni, N. K., & Dibia, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 173. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15956>
- Syafi'i, M., & Fatmalawati, K. (2018). PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DAN MODEL TALKING STICK. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(3), 100–107. <https://doi.org/10.21067/pmej.v1i3.2782>
- Wahyu, M. N., Sutiarso, S., & Bharata, H. (2020). Pembelajaran Soft Skill Komunikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 406–413. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/228>
- Yana, R. D. (2019). *Pengaruh model Snowball Throwing terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang TA 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6242>